

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Covid 19 menjadi sebuah penyakit pandemi di tahun 2019, dimana penanganan dan pencegahannya dapat dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Covid 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan pada tahun 2019 dan menjadi sebuah pandemi yang terjadi di negara di seluruh dunia (WHO, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun dari WHO pada 2 Agustus 2020 secara global tercatat 17.396.943 kasus yang terkonfirmasi positif dan 675.060 kasus diantaranya dinyatakan meninggal, dimana negara yang paling tinggi berdasarkan peringkat yaitu Amerika, Brazil, India, Rusia, Afrika Selatan, dan Meksiko. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang tidak luput dari serangan penyakit ini dan menduduki peringkat 24 terbanyak kasus terpapar covid 19 secara dunia, dimana berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI sampai pada 4 Agustus tercatat 109.936 kasus dengan 5.139 orang meninggal. Penanganan dan pencegahan kasus pandemic ini sudah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara global maupun nasional atau wilayah.

Tidak memungkiri pandemi dengan sangat cepat menyebar luas hingga memasuki wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu pada bulan Maret 2020. Meskipun awalnya dengan jumlah terpapar yang tidak banyak, namun tetap

menyebabkan penularan hingga saat ini menjadi semakin meluas disetiap daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sebagai warga negara Indonesia, tentunya merupakan sebuah upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Hal ini bukan hanya menjadi tugas pemerintah dan aparat negara tetapi seyogyanya setiap warga negara memiliki peran dan partisipasi untuk menyalurkan segala potensi yang dimilikinya untuk pembangunan dan kemajuan negara Indonesia.

Sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan diperkuat lagi oleh Staf Ahli Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dengan mewabahnya pandemi covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah kini harus berubah menjadi belajar di rumah secara Daring (Pendidikan dalam Jaringan) atau disebut juga pendidikan jarak jauh. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converage*, telepon atau *via chat* dan lainnya.

Pembelajaran daring bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring seperti, keterbatasan penguasaan teknologi oleh siswa, sarana prasarana

yang belum memadai, dan akses internet yang terbatas. Adapun kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring yang dialami oleh peserta didik yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan proses ini apalagi dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan aplikasi melalui *Smartphone* ataupun *Laptop*. Karena tidak semua peserta didik bisa menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang masih minim pengetahuan menggunakan media elektronik.

Dalam hal ini Polri mengemban tugas pokok juga yaitu dengan tugas tambahan dalam membantu masyarakat lain mengatasi pandemi ini. Berdasarkan dari hal tersebut sebagai aparat negara, selain menjaga keamanan negara Republik Indonesia salah satu yang menjadi tugasnya juga adalah memberikan pelayanan prima bagi masyarakat. Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Prof. Dr. Eko Indra Heri S. MM secara resmi meresmikan Program Mang Polisi Dulur Kito (PDK) Juni 2020. Dalam hal ini, anggota yang ditugaskan adalah Sat Bhinmas, yang dimana setiap hari Jumat anggota akan menjalankan tugas dengan mendatangi tiap-tiap daerah yang sudah ditentukan untuk menyalurkan bantuan.

Mang Polisi Dulur Kito (PDK) dalam rangka program SDM Sehat Menuju SDM Unggul Berprestasi dan Inovasi ini merupakan upaya nyata dalam lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan khususnya wilayah Ogan Komering Ulu sehingga membuat sebuah terobosan kreatif yaitu Program Mang PDK Net Polres Ogan Komering Ulu, guna percepatan untuk memberikan bantuan serta mengurangi terjadinya resiko sehingga dapat

berjalan dengan totalitas kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan terutama bagi peserta didik saat pandemi covid-19 saat ini.

Fokus penelitian ini yaitu program Mang PDK Net yang disediakan oleh Polres OKU untuk masyarakat yang kurang mampu dalam mengikuti pembelajaran sekolah secara daring. Adapun proses kegiatan dalam program ini yaitu, anggota Bhabin dari tiap desa yang sudah dijadwalkan membantu Sat Binmas melaksanakan tugas Mang PDK Net untuk mendatangi desa yang telah dituju dengan membawa peralatan belajar mengajar, serta fasilitas berupa *Handphone* yang memiliki akses *Internet* untuk membantu anak-anak di desa tersebut melaporkan tugasnya yang dilakukan secara daring. Selain menyediakan akses internet Sat Binmas dan Bhabin juga mempersiapkan sedikit pembelajaran tambahan untuk anak-anak.

Tujuan diadakannya program ini adalah untuk membantu peserta didik yang kesulitan mengikuti sekolah secara daring, akibat ketidaksediaan alat-alat pendukung untuk mengikuti program belajar mengajar tersebut. Mengingat pentingnya bantuan ini, maka dari itu anggota Polres OKU harus memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga program yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan menjadi salah satu kemajuan.

Program ini akan terus dilaksanakan khususnya setiap hari Jum'at. Mang PDK Net hingga saat ini sudah dijalankan hampir disetiap kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Peneliti akan melakukan penelitian di Kecamatan Semidang Aji, yang mayoritas peserta didiknya mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring.

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Program Mang Polisi Dulur Kito (PDK) Net di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Program Mang Polisi Dulur Kito (PDK) Net di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid-19?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Program Mang Polisi Dulur Kito (PDK) Net di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid-19.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1.4.1.Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada kajian analisis komunikasi..

### **1.4.2.Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi instansi Polri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan proses

komunikasi secara efektif sehingga program dan kegiatan dalam organisasi bisa berjalan dengan baik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai analisis komunikasi.